

PEMANFAATAN BARANG BEKAS MENJADI TEMPAT SAMPAH UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA/I SDN 073/II SIMP. SUNGAI MANCUR

Delvia Nurvitasari¹, Rizki Surya Amanda²

Email: delviaaanurvitasari@gmail.com¹, rizkisurya.rsa@gmail.com²

Universitas Jambi

Abstrak: Ekonomi kreatif adalah suatu teori ekonomi saat ini yang mementingkan informasi terkait kreativitas serta inovasi dan sumber daya manusia (SDM) yang dijadikan faktor awal dalam berperan. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan barang bekas yang nantinya dapat dijadikan sebagai peluang usaha serta menumbuhkan kesadaran warga sekolah terhadap pentingnya tempat sampah di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode pemberdayaan dan praktik dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan serta kreativitas siswa/I tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah melalui pemanfaatan tempat sampah yang telah dibuat dari barang bekas serta kemampuan warga sekolah dalam menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah.

Kata Kunci: kreativitas dan inovasi, peserta didik, barang bekas, kampus mengajar

Abstract: *The creative economy is a current economic theory that emphasizes information related to creativity, innovation and human resources (HR) which are used as initial factors in playing a role. This service aims to increase students' creativity in utilizing used goods which can later be used as business opportunities as well as raising awareness of the school community regarding the importance of trash cans in the school environment. This research uses empowerment and peak learning methods using a qualitative approach. The result of this activity is an increase in students' knowledge and creativity about the importance of maintaining the cleanliness of the school environment through the use of trash cans made from used goods and the ability of school residents to maintain cleanliness and tidiness. school environment.*

Keywords: *creativity and innovation, learners, secondhand, teaching campus*

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan kemampuan berfikir dalam melakukan suatu hal demi menghasilkan sebuah karya baru dari yang sudah ada sebelumnya (Sudarmin, 2018). Kreativitas merupakan ciri khas diri yang dimiliki oleh setiap orang ditandai dengan kemampuan untuk menciptakan sebuah karya baru melalui karya-karya yang sudah ada sebelumnya (Ali et al., 2012). Kreativitas dalam produk diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menciptakan maupun menghasilkan sesuatu yang baru dan lebih menarik (Fakhriyani, 2016)

Ekonomi kreatif adalah suatu teori ekonomi saat ini yang mementingkan informasi terkait kreativitas serta inovasi dan sumber daya manusia (SDM) yang dijadikan faktor awal dalam berperan. Produk yang dihasilkan dari ekonomi kreatif adalah produk yang mempunyai ciri khas tersendiri, dan berbeda dari produk-produk yang lain (Wahyuningsih & Satriani, 2019).

Kreativitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa untuk menciptakan sebuah karya baru maupun yang telah ada sebelumnya kemudian dibuktikan melalui kemampuan siswa dalam mengkaji inovasi untuk membuat,

menghasilkan, menambah serta memperbaiki karya atau ide yang telah ada.

Menurut UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah dapat di definisikan sebagai hasil sisa dari kegiatan sehari-hari makhluk hidup yang dapat diurai maupun yang tidak atau disebut juga sebagai sampah organik maupun anorganik (Sumahiradewi et al., 2021)

Pemanfaatan tempat sampah adalah cara untuk menanggulangi sampah. Tempat sampah sendiri dapat diartikan sebagai wadah sementara untuk menampung sampah (Fitri et al., 2019)

Program kampus mengajar adalah salah satu program dari kemendikbud yang memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada setiap mahasiswa untuk belajar serta mengembangkan diri lewat kegiatan aktivitas diluar perkuliahan (Kementrian & Kebudayaan, 2021).

SDN 073/II Simp. Sungai Mancur merupakan salah satu dari sekian banyaknya sekolah yang dipilih sebagai sekolah penugasan dalam program kampus mengajar angkatan 6.

Penelitian ini dilakukan agar dapat saling membantu dan mendukung dalam menyalurkan ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa serta memberi pelatihan lewat kegiatan sosialisasi dan pemberdayaan tentang pemanfaatan barang bekas yang nantinya akan dibuat menjadi tempat sampah dengan tujuan untuk merawat lingkungan sekolah serta dapat menjadi salah satu peluang usaha untuk para siswa/i. Melalui kegiatan ini nantinya penulis berharap warga sekolah dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang sudah diperoleh sehingga bertambahnya pengetahuan dan pendapat terkait sampah yang telah diolah. Tujuan dari dilakukannya program ini ialah:

- 1) Terbentuknya warga sekolah atau siswa/i yang nantinya dapat membedakan, mengolah serta memanfaatkan sampah anorganik dan organik.
- 2) Bertambahnya ilmu pengetahuan baru untuk siswa mengenai bagaimana cara dalam memanfaatkan sampah plastik
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, rapi, serta peduli akan keselamatan lingkungan sekolah

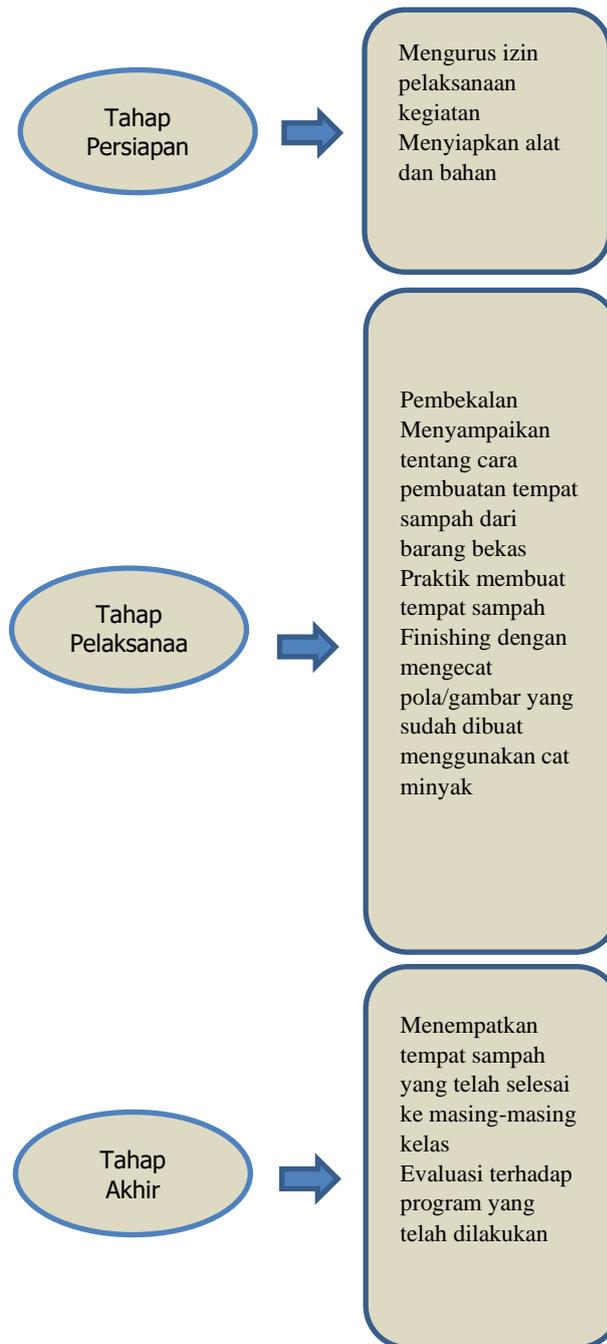
Masalah yang dialami penulis saat menjalankan program di sekolah penugasan adalah berupa kurangnya ketersediaan atau minimnya tempat sampah di lingkungan sekolah sehingga menyebabkan sampah berserakan di halaman dan juga terselip di setiap ruang kosong seperti laci, selokan, dan dibawah pot bunga serta kurangnya kesadaran warga sekolah terhadap pentingnya ketersediaan tempat sampah di lingkungan sekolah. Oleh sebab itu, adanya kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran warga sekolah terkait dengan pengelolaan dan pemanfaatan barang bekas untuk dijadikan tempat sampah serta memberikan pengetahuan tentang pengelolaan dan pemilahan sampah mana yang dapat di daur ulang dengan yang tidak dapat di daur ulang supaya memiliki nilai guna.

Dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar ini khususnya di SDN 073/II Simp. Sungai Mancur, kami memanfaatkan barang bekas yang nantinya di daur ulang menjadi tempat sampah kreatif. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan barang bekas yang nantinya dapat dijadikan sebagai peluang usaha serta menumbuhkan kesadaran warga sekolah terhadap pentingnya tempat sampah didalam lingkungan sekolah. Tempat sampah ini nantinya akan diletakkan di setiap ruang kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 November 2023, di SDN 073/II Simp. Sungai Mancur, Kecamatan Tanah Sepenggal Lintas, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Subyek sasaran dari penelitian ini adalah siswa/I kelas 4, 5 dan 6.

Metode yang digunakan yaitu metode pemberdayaan dan praktik dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan hasil dari kegiatan pemanfaatan barang bekas menjadi tempat sampah yang dilakukan pada sekolah penugasan. Dalam proses pelaksanaan pembuatan tempat sampah ini terdiri dari 3 tahapan yaitu:



Gambar 1. Bagan Metode Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari dilakukannya program ini yaitu sebagai berikut :

Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan pertemuan dengan guru pamong untuk membahas terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian melakukan koordinasi dengan siswa-siswi di sekolah penugasan, setelah itu mulai menyiapkan alat dan bahan yang nantinya akan digunakan dalam melaksanakan kegiatan tersebut, seperti menyiapkan wadah atau barang bekas yang sekiranya mampu menampung sampah contohnya, galon bekas atau ember cat bekas, cat minyak, tiner, spidol dan kuas.

Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini berisi mengenai pembekalan tentang kebersihan lingkungan kepada siswa/I yang dilaksanakan di sekolah penugasan yaitu tentang dampak dari mengabaikan kebersihan lingkungan sekolah, upaya yang perlu dilakukan untuk merawat kebersihan dilingkungan sekitar maupun lingkungan sekolah, serta memberi pengetahuan kepada para siswa/I di sekolah penugasan bahwa tempat untuk menampung sampah dapat kita buat dengan memanfaatkan barang bekas di sekitar.

Kegiatan pembekalan ini diharapkan siswa/I menjadi lebih peka lagi terhadap kebersihan dilingkungan sekolah.



Gambar 2. Pembekalan atau sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan dilingkungan sekolah

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan menjelaskan cara membuat tempat sampah dari barang bekas. Kegiatan pemanfaatan barang bekas menjadi tempat sampah ini diikuti oleh siswa/I di SDN 073/II Simp. Sungai Mancur dengan sangat antusias. Semua siswa ikut berpartisipasi dengan aktif dalam praktik pembuatan tempat sampah tersebut.

Ada beberapa tahapan dalam membuat tempat sampah dari barang bekas di sekolah penugasan yaitu sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Bahan tersebut berupa galon/ember berukuran sedang, cat minyak warna-warni dan spidol. Sedangkan alat-alat yang perlu dipersiapkan adalah kuas
- 2) Melukis atau menggambar sketsa di galon/ember bekas sesuai dengan bentuk yang diinginkan.
- 3) Langkah selanjutnya, tempat sampah yang telah dibentuk dicat sesuai dengan keinginan atau kreativitas yang dimiliki siswa dan setiap tempat sampah yang telah dibuat, diberi tanda kelas dan kegiatan.



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Tempat Sampah Dari Ember Bekas
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 4. Hasil Pembuatan Tempat Sampah Dari Ember Cat Bekas
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Tahap akhir

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah menempatkan tempat sampah yang sudah jadi ke setiap kelas kemudian melakukan evaluasi terhadap program yang sudah dilakukan melalui interview dan pengamatan secara langsung di sekolah.

Evaluasi awal dilakukan setelah selesai melakukan pembekalan dan penyampaian materi kepada para siswa/I berupa diskusi dan hasilnya adalah siswa/I menjadi lebih paham akan pentingnya untuk menjaga serta merawat kebersihan lingkungan dan dengan adanya pelatihan ini siswa/I mempunyai ilmu baru untuk memanfaatkan barang bekas agar memiliki nilai guna.

Sedangkan, pada evaluasi yang kedua dilaksanakan dengan cara pengamatan langsung di sekolah selang beberapa hari sesudah melakukan kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi kedua dapat dilihat perubahannya, 20 dari 38 siswa di setiap kelasnya mulai mampu menjaga kebersihan ruang kelas serta lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 5. Menempatkan Tempat Sampah ke Masing-Masing Kelas
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Kami berharap dengan adanya kegiatan ini para siswa/I tidak hanya bisa menggunakan namun juga dibekali dalam setiap proses pembuatan sehingga nantinya mereka dapat membuat karya sendiri hingga bisa menjadi peluang usaha untuk mereka.

KESIMPULAN

Kreativitas siswa dapat ditingkatkan melalui beberapa cara salah satunya yaitu dengan menghasilkan sesuatu yang lebih baru dan menarik dari yang sudah ada sebelumnya. Kemudian, pengetahuan dan kreativitas siswa/I dapat pula kita tingkatkan melalui adanya pembekalan pentingnya menjaga serta peran pentingnya tempat sampah di lingkungan sekolah melalui program pemanfaatan barang bekas menjadi tempat sampah. Kreativitas yang dihasilkan dari kegiatan tersebut ialah siswa/I memiliki kebebasan untuk berkarya dalam membuat pola, gambar ataupun design pada ember bekas, kreatif dalam memadupadankan warna cat hingga menghasilkan suatu tempat sampah dengan warna dan bentuk yang menarik, serta tentunya bisa bekerjasama dengan tim setiap kelasnya.

Semoga dengan adanya penelitian ini kedepannya warga sekolah maupun siswa diharapkan untuk selalu memiliki kesadaran akan kepedulian dalam menjaga kebersihan baik di kelas maupun lingkungan sekolah. Serta diharapkan kepada pihak sekolah selalu menghimbau dan memberikan sosialisasi kepada siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad., Asrori, Mohammad. 2012. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193-200.
- Fitri, R., Siregar, HF, & PengalamanTarigan, AS (2019). Peduli Lingkungan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan Penerapan Tong Sampah Ceria. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 591-596.
- Kementerian, & Kebudayaan, P. dan. (2021). Kemendikbud Luncurkan Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021. 09 Februari. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/02/kemdikbud-luncurkan-kampus-mengajar-angkatan-1-tahun-2021>
- Mahyudin, R. P. (2017). Kajian permasalahan pengelolaan sampah dan dampak lingkungan di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir). *Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan)*, 3(1).
- Sudarmin, S. (2014). Pendidikan karakter, etnosains dan kearifan lokal (konsep dan penerapannya dalam penelitian dan pembelajaran sains). *Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Unnes*.
- Sumahiradewi, L. G., Ningsih, B. P., Saputra, E., Sudiar, R., Artha, I. G. W. K., Hidayat, M. R., ... & Firdaus, E. S. (2021). Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Dan Pembuatan Tempat Sampah Dari Ban Bekas. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 126-130.